



Telah disahkan oleh pemerintah dengan besluit tanggal 17 Nov. 22 No. 7.

HARGA BERLANGGANAN SETAHOEN

Lid A. G. G.	f 1.—
Boekan Lid	3.—
Terbit lid	sekali sehoelan
Segala pembayaran	diminta lebih dahoeoe

BAJARAN ADVERTENTIE

Tiap tiap kata	f 0.10
Sekali masoek sekoerang koerangnja	f 1.—
1 pagina	f 5.—
Berlangganan boleh berdama	

BESTUUR A. G. G. DI FORT DE KOCK

Voorzitter: St. Bahéramsjah — *Ondervoorzitter:* B. St. Radja Emas —
Wd. Secretaris: Kasip — *Adjunct Secretaris:* H. St. Ibrahim —
Thesaurier: St. Saripado — *Committaris:* Dt. Baginda — Manan —
 J. St. Radja Emas — Dt. Radja Ibadat — Soehoed — Kasip

ISINJA:

1. Apakah sebab orang mendjadi heran	halaman 181.
2. Conferentie goeroe ² Pariaman	" 186.
3. Orgaan kita pada kalangan atas	" 188.
4. DJAWAB [dari soalan toean A. Riva'i Baso]	" 189.
5. Sedikit koetipan dari Begrooting 1928 (De Volksschool)	" 194.
6. Comité penolong koerban Siloengkang	" 195.
7. Bestuur Vergadering	" 196.
8. Penarik moerid ²	" 197.
9. Ma'loemat Redactie & Administratie	" 198.
10. Penerimaan wang A.G.G.	" 199.
11. Taman Persoal Djawaban	" 200.

BAROE HABIS DITJÉTAK

1. KITAB SOAL DJAWAB. Tentangan 'adat Minangkabau [beladjar 'adat tidak oesah bergeroe lagi; boekoe ini dikarang oleh Datook Sanggoeno Diradjo, harga 1 boekoe f 0.40
 2. BOEKOE PERATOERAN HOEKDEM 'ADAT MINANGKABAU, hoeroef Belanda dan 'Arab harga 1 boekoe f 1.25
 3. BOEKOE PERTJATOERAN 'ADAT MINANGKABAU harga 1 boekoe f 1.25
 - 4e. PEDATO-PEDATO MINANGKABAU, karangan St. Madjo Indo hulp-onderwijzer Agam IV Fort de Kock, harga 1 boekoe f 0.25
- Semoéa boekoe-boekoe itoe, boléh pesan dengan Rembours.
Pesanan sedikitnja harga f 1.

Menoenggoe dengan hormat

M. I. SOETAN PAMOENTJAK ZAAKWAARNEMER
Kampoeng Tjina FORT DE KOCK.

TOKO NJO GIOK SAN KAMPOENG TIONG HOA FORT DE KOCK



Selaloe ada sedia onderdeelen Auto merk FORD dan CHEVROLET. Muzik Instrumenton: Viool, Guitaer, Mandolin, Arlodji², Voetbal besar dan ketji, Racket tennis, permainan anak² sekolah, perkakas toeljs, tempat tidoer besi dan lain¹ barang dengan harga melawan.

MENANTI PESANAN

 **Penambah isi lemari kitab!**

DRUKKERIJ „AGAM“, soedi mendjilid organ
A.G.G. oentoek setahoen-setahoen dengan oepah f 0.75.—

Lain ongkos kirim.

Djilidan bagoes dan rapi.

DECEMBER 1927

No.

— 12 —

A. G. G.

TAHOEN

VII.

Orgaan oentoek pemadjoekan Onderwijs, bahasa dan bangsa.

REDACTIE :

B. SOETAN KAJO
H. SOETAN IBRAHIM.
Di Pajakoemboeh:
DATOE' RADJA BESAR

ADMINISTRATEUR :

SOETAN SARIPADO, Thesaurier
A. G. G. FORT DE KOCK.
Oentoek segala pembajaran.

Medewerkers :

Sjèch Mohd. Djamil Djambé' — St. Pamoentjak, gep. Hoofdschoolopziener —
Dt. Madjolelo, Districtshoofd Kl. I — Roesad St. Perpatih, Districtshoofd —
Dt. Sanggoeno di Radjo, Ahli 'adat — Ahmad Saleh, Ind. Arts. — St. Ke-
naïkan, Direct: Kweeksch: Islamijah — M. Abd. Moenit, Inl. Rechtskundige.

APAKAH SEBAB ORANG MENDJADI HÉRAN ?

Djawab : Semoea penglihatan, pendengaran, perasaan, jang beloem pernah dilihat, didengar dan dirasai, tentangan baik barang, baik sifat barang-barang.

- A. Seorang anak hêran, apa sebab bénggolnja jang terletak baik dalam sakoenja, tiba-tiba lenjap waktoe ia hendak membeli panganan.
- a. Bénggolnja terdjatoeh, waktoe ia bergeloet dengan temannja dite-ngah djalan.
- B. Seorang kampoeng hêran, apa sebab ajamnja dimakan moesang tadi malam, sedang bawah roemahnja disesak baik-baik.
- b. Dia tiada melihat sesak dihampir seboehtonggak, ada berloebang, sehingga moesang boléh meloeloeskan dirinja masoek kekandang itoe.
- C. Seorang schrijver hêran, apa sebab temannja jang sama-sama lama dalam dienst, begitoe lekas dinaikkan mendjadi menteri Politie.
- c. Schrijver itoe tjakap, dan tadjam pikirannja mentjari keterangan da lam perkara kepolitiean.
- D. Seorang saudagar hêran, apa sebab saudagar Tamin Soetan Mahara-dja, kajoen barangnja dan lekas djadi kaja, sedang matjam barang jang terdapat dalam tokonja, sama djoega dengan barang orang lain.
- d. Saudagar Tamin Soetan Maharadja, pandai mentjari langganan, dia

selaloe berlakoe manis kepada orang-orang jang membeli atau kepada orang jang berhoetang.

- E.* Akoe amat héran pada masa ketjilkoe akan hal kapal selam, apa sebab orang jang mendjalankan kapal tidak mati lemas dalam air.
- e.* Tetapi waktœ akoe soedah melihat kapal selam itoe dipelaboehan Emmahaven waktœ bertjamoek perang Roes dengan Djerman, hilanglah kehéranan akoe itoe, sebab telah akoe periksa mesin-mesin dan perkakas akan pendjalankan kapal itoe dan tempat orang mengambil oedara soepaja orang jang ada didalam kapal itoe djangan lemas.
- F.* Héran! Héran! kapal terbang, barang jang bersajap seperti boeroeng dapat melajang diatas oedara jang lapang itoe.
Demikianlah setelah koelihat alat perkakas jang ada dalam kapal oedara itoe, dengau sekedjap mata djoega, hilanglah kehèranan hati-koe itoe.

HÉRAN BIN 'ADJAIB

Waktœ akoe mendengar tjeritera, orang jang pandai menggilakan loekah, laoe moeloetkoe menganga mengatakan „*ta'moengkin* dan hatikoe berkata „*moestahil*”

Kalau orang jang menjoempalkan tjeritera itoe ketelingakoe, seorang jang lebih moeda dari padakoe, dengan segera keloeat dari moeloetkoe perkataan „*kamoe bohong*”. Tetapi kalau orang itoe lebih toea dari padakoe, akoe tertawa senjoem sadja.

Mendiang Bondjol 'Alam jang hidoep kini, mengatakan: „Dia indoek padi dan indoek piti^h” geli hatikoe mendengarnya, sebab lantas pada pikirankoe mengatakan mendiang itoe telah beroebah pikirannya. Ada akoe dengar hal² jang menghérankan oempamarja sihir Magribi dan ditanah Europa 'ilmoe jang pakai me— me— (separitisme-magnetisme) pada achir perkataan itoe, tetapi pendengarau dan kepertjajaankoe tentang itoe, hanjalah sebagai akoe bermimpi djoega lajaknja.

Akan tentoelah, segala kaoem sedjayatkoe akan berpikir seperti pikirankoe jang terseboet diatas, sebab segala perkara jang tiada dapat dipikirkan dan lantaskan pada angan, itoelah 'ilmoe jang héran bin 'adjaib, selain dari djalan mengenal TOEHAN.

Bagaimanakah pikiran toean-toean dan entjik-entjik, kalau ada seorang goeroe mengadjarkan atau mentjeriterakan kepada moerid-moeridnja, anak toean-toean dan entjik-entjik, tjeritera jang anéh seperti :

1. Tjintjin pandai terbang.
2. Tjintjin pandai memandjat gelas dan stopflesch.
3. Tjintjin pandai berkelahi.
4. Tjintjin pandai disoeroeh mengambil bénggol dan teloe.

5. Teloer ajam pandai berkoekcek.
6. Tongkat pandai berpoetar sendirinja diatas seboeah stopflesch.
7. Rantai arlodji pandai berdiri mentjari arlodji, jang soedah ditjeraikan dari padanja.
8. Arlodji jang berdjalan sendiri diatas lantai mendapatkan rantainja jang terletak djaeuh dari padanja.
9. Popi jang pandai tidoer, tegak dan menari berapa lamanja dilantai papan dengan menoeroetkan lagoe harmonika.
10. Courant jang pandai bladeren [memboeka] sendirinja.

Tentoelah toean-toean dan entjik-entjik mendjatoehkan kehéranan kepada goeroe jang mengadjarkan itoe, dengan titel: „*goeroe méréng otak*” dan sebentar itoe djoega akan kita tjaboet anak-anak kita dari sekolah itoe.

Dan apabila toean Inspecteur mendengar hal ini, tentoelah telegram melajang ke Betawi, memvoorstelkan goeroe malang itoe:

ongeschikt, diperhentikan.

Kalau seorang pengomisi sekolah seperti Redactie A.G.G. mentjeterikan hal itoe kepada goeroe-goeroe atau membenarkan segala jang 10 fasal itoe, ta' dapat tidak vonnis ongeschikt telah hampir mendekati pintoe koehoernja. Akan tetapi

Menoeroet pepatah Minangkabau: „*Walaupoen akan djiwa jang akan melajang, lamoen kata benar dan penglihatan jang sah, mesti dibenarkan djoega*”.

Biarlah Redactie A. G. (t. akan mendapat titel apa matjam, sekali-poen, beranilah ia mengatakan hal jang 10 fasal perkara itoe benar ja benar. 'Adjaib! 'Adjaib! 'Adjaib!

Pemandangankoe itoe boekanlah pemandangan 2 boeah matakoe sadja, tetapi ditambah poeloeh \times 2 mata. mata orang baik-baik dan berpengetahoean.

INILAH KESAHNJA:

Pada malam 20/21 October 1927, soedahlah dengan gerak Toehankoe, jang melindoengkan akoe pada waktoe siang dan malam, akan menoen-djoekkan rahmatnja padakoe, soepaja akan menoe kari ongelooftheidkoe selama ini dengan sebenarnja pertjaja.

Pertjaja akoe akan barang jang moestahil selama ini, pertjaja akoe barang-barang jang ta' loeloes dalam pikirankoe, jang ta' lantas pada angankoe, jang ta' dapat tertjapai dengan pikiran, walau bagaimana sekali-poen djoega tjaranja berpikir.

Pada malam itoe, setelah beberapa orang leden roemah bola Pajakoemboeh berkoempoel, kira-kira poekoel 9 malam, disanalah telah koelihat perkara-perkara 'adjaib itoe. Semoea meréka jang berédar mengelilingi orang jang pandai sihir itoe, Amat namanja, tidak ada jang tidak menggéléngkan ke-

palanja dengan ta'djoebnja.

Sesoedah akoe kembali dari roemah bola itoe, ditengah djalan jang sedang gelap goelita itoe, koeraba tjintjin jang lekat pada djari maniskoe, sebab takoet kalau² tjintjin itoe tiada pada tempatnja lagi, sebab tadi ia soedah pandai melajang, dan menggoenggoeng barang lain. Demikianlah djoegasapoe tangankoe, masih ada pada sakoekoe dengan tidak bergerak apa-apa, akoe takoet kalau-kalau sapoe tangan itoe, soedah keloear dari sakoekoe, terbang ketempat lain.

Setelah akoe selesai dari pada raba meraba segala barang-barang jang ada ditoeboehkoe, jang pandai menggerakkan dirinja sendiri itoe, sambil berpikir dengan keras, sampailah akoe keroemahkoe, dengan hampa tangankoe tidak ada (niets) boeah hasil jang koepikirkan, héran tinggal béran.

Karena pikirankoe beloem lagi poeas dari pada memikirkan halitoe, ta' dapat akoe menahan hatikoe akan mentjeriterakan hal jang 'adjaib itoe kepada isi roemahkoe.

Waktoe akoe mentjeriterakan segala hal-hal jang 'adjaib itoe, kelihatanlah dari pada gerak mata dan moeloet meréka itoe mentertawakan tjeriterakoe itoe, sehingga anakoe perempuan jang baroe lepas dari didikan tjara Barat (H. I. S.) mengatakan: „Ik geloof er niets van” Kata jang lain poela: „*Moestahil*”.

Selain dari pada kesal hatikoe dalam kehéranan itoe, tetapi akoe dapat poela tempelak dari isi roemah tanggakoe, sehingga bertamta bimbang rasanja, tetapi akoe meminta kepada Toehankoe jang kaja, soepaja kehéranan itoe dapat ditoeujoekkan kedalam isi roemah tanggakoe.

Dalam akoe berpikir pandjang itoe, Toehankoe datang merajoeakan akoe, sehingga akoe tertidoer sampai pagi.

MALAM 21 SAMPAI 22 OCTOBER 1927.

Waktoe pagi hari sesoedah akoe bersiap dan bendi jang akan membawa akoe soedah sedia dihadapan roemahkoe, berangkatlah akoe menoejdjeo ketempat dimana akoe haroes ada pada hari itoe. Doedoek diatas bendi itoe, pikirankoe masih melajang kepada penglihatan jang semalam itoe. Sedang akoe memboeang pemandangankoe ketepi loods jang ada dipasar itoe, pemandangankoe lekat sekali kepada wajah Amat jang sedang berdiri dipinggir djalan itoe. Akoe lambai akan dia dengan tangankoe, menjoeroeh dia dekat padakoe.

Setelah ia hampir padakoe, akoepoen meminta padanja, kalan-kalau ia ada kelapangan akan datang keröemahkoe pada petang hari poekoe 7 sebab isi roemah tanggakoe, beringin benar hendak melihat kepandairan jang 'adjaib itoe.

Dengan moeka jang amat djernih, didjawabnja bahwa nanti petang poekoe 7 dia akan datang. Akoepoen menjoeroeh koesir bendi itoe, menghalakan koedanja, dan akoe ta' loepa mengoetjap sjoekoer akan Toehan, sebab

dengan tiba-tiba akoe telah dipertemoekannya dengan Amat, serta akan menempelak isi roemahkoe semalam mengatakan: „*Dat is onmogelijk, tidak pertjaja, tidak moengkin.*”

Péndéknja hari jang toedjoeh djam pada hari itoe, telah mendjadi singkat dan poekoel 3 akoepoen telah sampai keroemahkoe poela.

Akoepoen teroes mendapatkan anakkoe sambil berkata: „*Ja zus, nanti malam, anakkoe akan melihat hal jang 'adjaib itoe.*”

Dengau wadjah jang berseri, djawabnja: Nanti malam pa? nanti malam? „Ja,” djawabkoe.

Semoea isi roemahkoe bergirang hati, menanti pebila kiranja poekoel 7 itoe. Waktoe jang 4 djam itoe dirasanja 4 tahoen djoega.

Semoea perkakas jang bergoena oentoe permainan Amat, akoe seroeh sediakan, demikian djoega tempat bermain itoe.

Mémangnja pekerdjaan jang diboeat dengan kebesaran hati itoe terdjadinja dengan lekas dan rapi, sebab waktoe akoe terbangoen poekoel 5, sesoedah akoe melepaskan lelahkoe sebab memperboeat perdjalanjan jang djaoeh pada hari itoe, kelihatan dalam roemah, soedah semoea siap, demikian djoega alat perkakas permainan Amat.

Hari soedah djadi malam dan poekoel 7 soedah datang, tetapi Amat beloem djoega tiba, semoea orang jang patoet melihat permainan 'adjaib itoe, soedah ada menanti dengan kesalnja.

Anakkoe moelai mentjomél poela, pada pikirannja akoe soedah memperolokkan dia.

Akoepoen merasa kesal poela, apakah gerangan maka Amat beloem datang djoega, mendapati djandjinja jang pagi itoe.

Ja, inilah djandji Melajoe namanja „Jang poekoel 7 itoe mesti ada imboehnja 1 djam lagi, dan kalau djandji orang Keling, tentoe ditambah doea djam lagi. Tetapi djandji pakoe Belanda, tidak ada lebihnja atau koerangnja. Betoel-betoel poekoel 8; Amat telah datang seorang dirinja dengan tiada membawa satoe apa-apa, akan djadi tanda bahwa ia seorang toekang soelap. Baroelah sekarang isi roemah tanggakoe beroebah wadjahnja tanda kesoeakan sebab kedatangan Amat.

Semoea perkakas siap, demikian djoega tempat Amat menoendjoekkan kepandaiannja itoe, jaitoe roeang tengah roemahkoe.

Tidak lama kemoedian dari itoe toean Houtvester van Meurs jang diam di Fort de Kock, bersama-sama dengan bpzichternja, datang poela keroemahkoe, sebab merekaitoe telah mendengar chabar angin, bahwa permainan 'adjaib itoe, akan dipermainan diroemahkoe.

Setelah Amat sedia akan bermain, kamipoen doedoek diatas korsi 3 orang menghadap permainan Amat; sedang berkeliling Amat ada banjak orang jang sebelah menjebelah roemahkoe jang hendak melihat djoega.

[Ada sambongan]

(Dibitjarakan olèh *Inl. Schoolopziener van het Inl. Onderwijs in de XIde Afdeling di Pariaman dalam conferentie goeroe-goeroe sekolah Gouvernemen dan sekolah negeri se Onderafd. Pariaman, pada tanggal 19—6. 1927, bertempat disekolah Gouvernemen kl. II No. I).*

(*Samboengan A. G. G. No. XI*)

8. KEWADJIBAN GOEROE KEPADA MOERID-MOERIDNJA.

Adapoen kewadajiban Goeroe kepada moerid² boléh diabahagi atas 4 bahagian ja'ni :

1. Teladan Goeroe itoe hendaklah semporna.
2. Hendaklah Goeroe memimpin atau memerintah moeridnja dengan moerah hati.
3. Hendaklah Goeroe tetap kehendaknja.
4. Hendaklah Goeroe menilik tabi'at seseorang moerid.

Demikian keterangannja :

1. Adapoen teladan jang semporna itoe, boléh diringkaskan seperti jang terseboet dibawah ini :
 - a. Kelakoean Goeroe itoe djangan bersalahan dengan jang wadajib dilakoekan oléh moeridnja.
 - b. Meskipun tingkah lakoe Goeroe tidak diketahoei oléh moerid², djanganlah lakoenja koerang baik, hendaklah seperti dipandang atau didengar oléh moeridnja djoega.
 - c. Djikalau anak itoe nakal atau koerang senonoh kelakoeannja, hendaklah Goeroe memeriksa akan teladan tingkah lakoenja sendiri.
 - d. Djikalau Goeroe merasa teladan atau tingkah lakoenja sendiri koerang baik, hendaklah dioebah dahoele, setelah itoe baroe disoeroeh oebah kelakoean moerid, jang koerang senonoh itoe.
 - e. Hendaklah Goeroe senantiasa ingat, bahwa kelakoean moerid itoe seakan-akan tjermin, jang menoenjoekkan tingkah lakoe Goeroe.
 - f. Djikalau Goeroe ta' mae menoeoet perintah pembesarnja, tentoe moeridpoen ta' senang djoega menoeoet perintah Goeroenja.
2. Adapoen teladan Goeroe, jang ditoendjoekannja tidak disertai dengan hati pengasih dan penjajang, seoempama terang boelan : soenggoehpoen ada tjahajanja, akan tetapi tidak mendatangkan panas. Sebaliknja, teladan jang dengan pertjintaan itoe seoempama tjahaja matahari, jang menerangkan dan memanaskan.

Adapoen puas matahari itoe menjobabkan barang² jang lain, panas djoega, begitoe poen pertjintaan Goeroe boléh menjadikan pertjintaan moerid².

Djikalau pakaian seorang moerid koerang baik, atau ada tjetjat pada badannja, djanganlah Goeroe koerang tjinta kepadanja, jang bebal, hendaklah kerap kali ditolongnja dan jang nakal, djikalau anak

orang berpangkat. sekalipun, hendaklah ditegoer djoega, soepaja ia menjadi baik. Djikalau Goeroe melakoekan seperti jang diterangkan diatas, nistjaja anak² merasa senang hatinja dan soeka meniroe akan tabi'at Goeroenja, apalagi Goeroepoen akan dipertjaja dan dihormati oleh segala moeridnja. Soenggoehpoen ada anak nakal, atjap kali ditegoer atau dihoekoem akan tetapi ia akan merasa djoega, bahwa goeroenja ta' maoe memboeat soesah baginja, hanja mengerdjakan keselamatan segala moerid. Hendaklah Goeroe itoe sabar dan haloes boedinja, soeka mengampoeni akan kesalahan moerid, jang tidak degan sengadja dan mengingatkan kewadajibannya.

3. Kadang² orang dikatakan tjinta³ kepada anaknja, sebab diloeloeskan segala kehendak anaknja itoe.

Itoe salah sekali. Adapoen anak² itoe koerang berpikir dan ia ta' pandai menentoekan sendiri akan hal, jang menjadikan tjelaka kepadanya. Sebab itoe atjap kali kehendak moerid ta' boleh diloeloeskan. Orang jang mengetahoei anaknja akan mendapat tjelaka, wadjablah mendjaoehkan barang jang menjadikan tjelaka itoe, djikalau menjoesahkan hatinja sekalipun. Goeroe tjinta kepada segala moeridnja, tidaklah ia mengasihi seorang lebih dari pada jang lain, lagipoen Goeroe tidak koerang 'adil. Segala perintah Goeroe hanja bermaksoed, soepaja moeridnja selamat. Sebab itoe, perintah jang baik itoe, djangan diorongkan, meskipun koerang menjenangkan hati moerid. . PÈNDÈKNJA :

Perintah Goeroe itoe seompama hoekoem negeri, jang tidak memandang barang seseorang. Kalau salah soeatoe perintah Goeroe akan ditiadakan, itoelah tanda, bahwa Goeroe sendiri ta' tahoe akan goenanja, serta ia be-loem merasa 'adilnja, dan mendjadi tanda djoega, bahwa Goeroe koerang melakoekan kewadajibannja dan tidak tjinta kepada moeridnja dengan soenggoeh-soenggoehnja.

Boekan sadja hoekoeman, jang wadjab ditepati, akan tetapi apabila Goeroe berdjandji hendak menjoekakan hati moerid² haroeslah ditepati djoega, soepaja moerid djangan koerang pertjaja kepada Goeroe.

4. Goeroe, jang oetama itoe, tidak mengasihi seorang moerid lebih dari moerid jang lain. Meskipun demikian, hendaklah ditilik djoega tentang tabi'at dan keadaan seseorang moerid. Djikalau ada seorang moerid, jang amat miskin, sehingga tidak tahan (koeat) ia mendengarkan pengadjaran Goeroe oleh karena terlaloe lapar peroetnja dan karena itoe ia dimarahi, Goeroe itoe diseboet koerang 'adil, sebab boekan salah si moerid, ia segan mendengarkan pengadjaran itoe. Begitoe poela apabila ada moerid bergadeg, Goeroe, jang oetama itoe, lekas tahoe, apakah sebabnja; sebab moerid itoe bersengadja nakal, atau sebab hanja ia senantiasa hendak bersoe-ka-soeka sahadjja.

Lagipoen adalah moerid, jang patoet dimarahi oleh Goeroe, soepaja maoe ia meneroet akan pengadjaran dan ada poela jang patoet ditegoer dengan perkataan, jang manis. Adapoen semoea itoe hendaklah dioepajakan oleh Goeroe masing² dengan menilik tabi'at seseorang moerid.

ORGAAN KITA PADA KALANGAN ATAS.

Orgaan kita A.G.G. ini, pada masa sekarang, boekannya dibatjaj oléh kita goeroe-goeroe dalam afdeeling XI ini sadja, melainkan dibatjja djoega oléh pengarang-pengarang beberapa soerat chabar jang bertoeakaran nomor dengan kita dan toean-toean jang perloe dengan oeroesan Onderwijs di Hindia—Volkslectuur—langganan jang ternama dan lain-lain.

Oléh sebab itoe, pengarang-pengarang jang piawai, djanganlah choe-
 atir, bahwa boeah pikirannya jang berharga jang termoeat dalam orgaan ini, tidak akan mendapat perhatian dari pehak lain. Kami pertjaja, sesoeatoe Redactie jang toeloes dan mengoetamakan kepentingan oemoem, tidak akan keberatan memberikan roeangannya jang berharga, oentoek sesoeatoe boeah pikiran jang bergoena jang termoeat dalam orgaan kita ini; baik menjalin seantéronja, maoepoen mengadakan pemandangan atas karangan kita jang Origineel. Kebalikannya, kami Redactie orgaan ini poen, tidak akan asing, dari pada apa jang djamaknja, dilakoekan oléh Redactie-redactie soerat chabar didoenia.

Kami berharap, kaoem pengarang bangsa kami, baik pematja, teroetama Medewerker, akan melimpahkan pengetahoennja oentoek bangsa dan tanah airnja.

Si Hartawan dapat memberikan hartanja, si ber'ilmoe 'ilmoe jang ada padanja .

Berhosboeng dengan oeraian jang diatas ini, Volkslectuur afd. Pers, dalam soerat waktoean: „*PANDJI POESTAKA*”, jang terbit pada 1 November j. b. l. No. 87, telah menjalin hampir segenapnja akan karangan e. H. St. Ibrahim jang termoeat dalam A.G.G. No. 10, tentangan *ECONOMIE INDONESIA*, jang ber'alamat: „*Keadaan anak Hindia, dahoeloe dan sekarang*”.

Dibawah karangan itoe, Redactie Pandji Poestaka, memboeboeh pemandangannya demikian:

„Soeara diatas ini boekan soeatoe njanjian atau goerindam jang di-
 „karang-karangkan sadja, tetapi soeara jang terbit dari kehidoepan
 „sehari-hari, boekan kehidoepan jang hanja bergerak dalam angan-
 „angan sadja, tetapi kehidoepan jang sebenar-benarnja, jang ada pa-
 „hit dan sepatnja, tetapi ada poela manis dan lemak-
 „nja. Oléh sebab itoe soeara tadi berharga. Patoet kita dengarkan
 „dan kita pikirkan dengan tenang-tenang. Kehidoepan sehari-hari jang
 „sebenar-benarnja, itoe tidak selamanja sesoeai dengan keinginan
 „kita, malahan kerap kali berlawanan.

„ Akan mengoebah hal itoe, pematja ma'loem, tentoe tidak
 „gampang. Tidak akan beroebah dengan berangan-angan dan berkata-
 „kata sadja.

„ Dalam pada itoe, kami ta' segan menjiarkan pikiran orang

„tentangan economi itoe; oléh toelisan, orang bisa insjaf, bergerak „pikirannya dan perasaannya. Pikiran dan perasaan itoe djadi kejakinan „an toemboeh makin koeat, dan bisa mendjalar kian kemari, men- „djadi oemoem. Dari sehari kesehari ia bertambah sentosa dan achir- „nja boelat, kemoedian lahirlah *perboeatan*. Orang *bekerdja*. Itoelah „*bekasnja*.

„ Bersama-sama dengan t. H. St. Ibrahim, kami ta' poetoos- „poetoos mengharap, moedah-moedahan keboelatan kejakinan itoe, „segera djoega datangnja, hingga perboeatan (daad, fi'il] ta' oesah „ditoenggoe lama lagi lahirnja kedoenia”.—

Tersiarnya karangan itoe dalam P. POESTAKA, pestilah dibatja poela oléh beriboe-riboe orang, jang banjak sedikitnja, njatalah soesah pajah pengarang, soedah berbalas, artinja : pengarang soedah menjebarkan soeatoe bibit kebadjikan. Toemboeh tidaknja, bergantoeng kepada nasib tanah air kita.

* * *

Lain dari pada itoe, karangan e. H. St. Ibrahim djoega jang termoeat dalam A.G.G. no. XI (Sekolah kelas II, berkelas VI), isi karangan itoe telah disalin oléh Red. Pers Overzicht, kedalam bahasa Belanda dan dimasoekkan kedalam soerat chabarnya jang bernama : *PERS OVERZICHT*.

Djadi maksoednja : Redactie *Pers Overzicht*, soepaja isi rentjana itoe, segenapnja dima'loemi oléh pegawai Gouvernement dari roepa-roepa tjabang pekerdjaan, karena lembaran *Pers Overzicht* jang diterbitkan oléh Regeering itoe, setiap keloear dikirim kesegala kantoer-kantoer Gouvernement seloeroeh Hindia dan djadi langganannya, toean-toean jang berkepentingan dalam oeroesan pemerintahan, pengadjaran d.l.l.

Kami Redactie A.G.G., senantiasa akan memberitakan dalam organ kita ini, boeah pikiran e.e. pengarang di A.G.G. jang dipetik oléh s. s. ch. pemerintah, sebagai jang telah kami moelai diatas ini.

DJAWAB.

[dari soelan toean A. RIVA'I Baso].

Sebeloem hamba djawabpertanyaan toean A. Riva'i Baso, lebih da- hoeloe hamba minta terima kasih banjak kepada engkoe² Redactie A.G.G. jang telah memberi tempat boeat persoal djawaban ini. Segala oeraian kami berdoea, moedah-moedahan ada faédahnja bagi pembatja A. G. G.

Pendahoeloan.

Kata Nabi Moehammad, Rasoeloe'llah s. a. w.

انما الاعمال بالنية، وانما لكل امرئ ما نوي * فمن كانت هجرته الى الله ورسوله
فهجرته الى الله ورسوله ومن كانت هجرته لذي نيايسيهها (الكحديث)*

Innama'la'maaloe binnijat, wainnama likoelli imrin maa nawa. Fa-
man kaanat hidjratoehoe ila'llahi warasoelihi, fahidjratoehoe ila'llahi wara-
soelihi; waman kaanat hidjratoehoe lidoen'ja, joesiboeha. (alhadies).

Artinja: *Segala pekerdjaan, hanjalah dengan berniat; dan tetaplah bagi tiap² manoesia itoe, apa² jang diniatkannja. Barang siapa jang meniatkan 'amalannja kepada Allah dan RasoeInja, maka kembalinja kepada Allah dan RasoeInja; dan siapa² jang meniatkannja karena doenia, diperoléhnya doenia itoe.*

Hadis ini dirawikan oléh imam ahli hadis, Aboe 'Abdoe'llah, Moehammad bin Isma'il bin Ibrahim ibnoe Moegirah bin Bard'zbah Boechari dan Aboe Hoesén Moeslim bin Hadjdjad bin Moeslim Qoesjairi Naisaboeri.

Makoednja: Dengan memahami boenji hadis ini, maka hamba sedjak mentjetjahkan mata péna dan mengarangkan segala rentjana hamba dalam A. G. G. sampai sekarang, dengan niatan jang baik karena Allah dan RasoeInja; sekali-kali ta' ada niatan hamba akan pemanggakan 'ilmoe kepandaian hamba jang telah hamba peladjari, dan ta' poela soepaja pembatja akan memeedji dan mentjela hamba. Toedjoean dan niatan hamba, semata-mata menoeroet perintah Toehan. Batjalah soerat Baqarah a. jat 43.

ولا تلبسوا الحق بالباطل و تكتموا الحق وانتم تعلمون

Wa laa talbisoe'haqqa bi'lbaathili, wataktomoe'haqqa waantoem ta'lamoen.

Artinja: *Djangan kamoe seroepakan jang benar dengan jang baathil (salah), dan djangan kamoe semboenjikan jang benar itoe, pada hal kamoe mengetahoei.*

Lagi firman Allah dalam soerat Wa'l'asri, periksalah A.G.G. No. 5 halaman 51.

Djadi rentjana ini, berfaédah akan penjisihkan mana jang baik dan mana jang boeroek. Boeroek diboeang, elok dipakai. Lebih² lagi mengengankan pengharapan dari pemimpin kita Voorzitter A.G.G., engkoe Soetan Bahéramsjah. Hamba pertjaja benar, sebagaimana keterangan beliau dalam A. G. G. No. 9. September 1927 jang berkepala PENGHARAPAN, bahwa segala fikiran kita jang kita bentangkan dalam A.G.G., beloem boléh kita pertjaja akan diterima baik oléh engkoe² pembatja A. G. G. jang 'arif bidjaksana.

Toean A. Riva'i Baso I. Soâl toean jang terhadap kepada hamba, tidak berikoet hamba djawab, hanjalah menoeroet peratoeran jang baik. Mana jang patoet dahoele, hamba dahoeleokan dan mana jang patoet kemoedian, hamba ta'chirkan. Harap toean ma'afkan !

—0—

I. Soâl: Segala rentjana toean (Habib Al Madjidij) jang dalam A. G. G. itoe masoek pengadjarankah itoe ?

Djawab: Rentjana hamba Habib Al Madjidij dalam A. G. G. moelai terbit sampai sekarang, ialah sekadar djadi pemandangan bagi pembatjanja, moedah.moedahan berfaédah boeat oemoem.

—0—

II. Soâl: Agama manakah jang toean soekai soepaja diikoet orang sedoenia ?

Djawab: Agama Islam.

Dalilnja scerat Ali Imran ajat 18.

ان الدين عند الله الاسلام

Inna'ddiena 'inda'llahi 'lislamae.

Artinja: *Sesoenggoehnja Agama disisi Allah Islam.*

Keterangan Islam, nama bagi soeatoe agama jang ditoeroenkan Allah dengan disampaikan oléh Rasoenja kepada oematnja. Segala matjam agama, jang berasal dari Toehan Allah, hamba ta' kan menjangkalnja. Dengan jaku serta ichlas i'tikad hamba, semoeanja hamba benarkan. Oemp: agama Nabi Ibrahim, Nabi Moesa, Nabi Isa dan agama Nabi Moehammad,

Lihatlah pengakoean hamba dalam A.G.G. No. 5 halaman 50. *Djadi segala agama jang berasal dari Allah ISLAM namanja.*

—0—

III. Soâl: Djadi bagaimanakah jang sebeurnja pendirian toean tentang segala agama ?

Djawab: a. Boeat keselamatan doenia jang fana ini »sama sadja". Sebab segala toedjoean dan maksoed agama, akan menghindarkan segala kedjahatan dan menjoeeroeh berboeat kebaikan. *Djadi wadjiblah atas segala manoesia beragama.*

b. Boeat negeri jang achir, menoeroet kepertjajaan masing²; mana² jang setoedjoe dengan fikiran kita, bébas kita memilihnja.

Nasihat: Kalau pandai meniti boeih, selamat badan kesoberang. Artinja: Boeih jaitoe sematjam barang jang bertoeboeh tjair. Menoeroet pemandangan lahir, moestahil akan dapat meniti boeih; tetapi dalam arti kiasan, meng'ibaratkan kepada kita, akan mengerdjakan pekerdjaan jang soekar. Wadjiblah berhati-hati ! Sebagai menghéla ramboet dalam tepoeng; ramboet djangan poetoet dan tepoeng djangan tersérak.

—0—

IV. Oléh karena hamba mengatakan „segala agama baik” (boeat doenia) dan kemoodian bertanja lagi: djadi agama manakah jang akan ditoeroet” (boeat doenia dan keselamatan achirat), sebelom itoe ada keterangan hamba: „bahwa manoesia jang tidak bertoeahan kepada Allah jang Ésa, hanja kepada patoeng, matahari, api, d. l. l. sesat adanja” (oentoek keselamatan hidoop dikampoeng achirat), maka datanglah keragoean kepada toean A. Riva’i.

Soâl: Boekankah berlawanan dengan keterangan bahagian *g* diatas ?

Djawab: Djika kita fahamkan sepintas laloe sadja, dan tidak dipersisihkan satoe² keterangan itoe, sebenarnja boléh meragoekan kita.

Tapi deng ar lah!

Boeat keselamatan doenia, ta’ ada agama jang akan memoetoeskan silatce’rrahim dan oentoek mendatangkan kedjahatan, sekalipoen orang jang menjembah berhala. Djadi sesoeai dengan djawab nomor III dan keterangan hamba bahagian *g* itoe.

Soepaja njata benar, baiklah hamba katakan sekali lagi dengan djalan lain.

Pengadjaran agama terbahagi atas doea bahagian jang besar:

1e. Bocat keselamatan doenia dan pergaoean hidoop bagi segala bangsa.

2e. Eoeat keselamatan hidoop dikampoeng achirat jang didjandjikan Allah. Pada bahagian jang kedoea inilah jang banjak benar perlawanan masing² agama atau tiap² tjabang agama itoe ta’ ada jang sesoeai. Hal ini disebabkan oléh bermatjam-matjam faham. Sekalipoen agama jang ada kitabnja dan telah dijakini oléh pemeloeknja akan soetjinja, masih bertoeakar-toekar pengambilan, seorang mengatakan begini dan seorang begitoe, apalagi i’tikad² orang jang beloem ada mempoenjai Kitab soetji jang telah disahkannya tentoe banjak perlawanannja. Oléh sebab itoe, hamba tidak akan membenarkan segala ‘ilmoe gaib, jang didapat dengan fikiran sadja, sebelom dioedji lebih dahoeloe dengan Kitab Allah jang terpelihara dengan pemeliharaan jang rapi. Mana² i’tikad jang tidak ditoentoet didalam Kitab Allah ta’ wadjib diselidiki lebih dalam, sebab ta’ kan ada kepoetoesannja jang betoel

Akan menoeroet tiap² agama itoe, ta’ teroepa pada ‘akal, hanjalah satoe diantaranya. Pilihlah mana² agama jang disoekai, ta’ ada seorang djoeapoen jang melarang! Ta’ oebah sebagai akan menaiki bermatjam-matjam kenderaan pada waktoe jang satoe. Oemp: Kita hendak pergi kenegeri A. Perdjalanannya kesitoe: boléh berkoeda, berbéndi;, berauto dan naik kapal terbang. Tentoe disini kita pilih salah satoe, soepaja hasil jang dimaksoed.

Apabila segala kenderaan itoe dinaiki pada waktoe jang sama,

tentoe moestahil perboeatan kita itoe, karena badan satoe, kenderaan banjak. Apalagi dengan mengingat boenji perkataan manoesia akan mengatakan bermatjam - matjam barang jang baik. Barang ini baik, barang itoe baik, dan l. l. baik.

Ta' dapat tidak, sifat masing² barang jang baik itoe tidak sama. Lagi poela, seseorang jang tidak tentoe agama apa jang dipakainja, ataupoen jang memakaikan segala matjam agama, boeat doenia selamat badannja, tetapi boeat achirat jang berhoehoeong dengan 'ilmoe gaib tidak diterima Toehan; tambahan lagi ta' dapat memakaikannja. Sebabnja karena peladjaran 'ilmoe gaib pada satoe-satoe agama jang ada pada ketika ini ta' sama; pertikaiannja sebagai siang dengan malam. Tetapi djangan loepa perkataan hamba ini, ja'ni: Segala matjam agama jang ditoeroenkan Allah, tentangan 'ilmoe gaibnja, ta' berbèda Oemp.: Allah, ialah Satoe atau Esa.

Menoeroet keterangan dari Kitab soetji Kristen, Indjil Matioes fasal XIX ajat 17 ada menerangkan, Allah „Satoe atau Esa”. Batjalah A.G.G. No. 5 hal. 51; dan lagi Indjil Markoes fasal XII ajat 29.

Maka sahoet Isa kepadanja: Adapoen jang kepala sekali hoe koem Allah inilah: Dengarlah oléhmoe hai Isjraïl, adapoen Toehan Allah kita, itoelah Toehan jang Esa.

Kitab Qoerän menerangkan djoega Allah „Esa” Dalilnja:

Qoel, Hoewa 'llahoe ahad

قل هو الله احد

Artinja: *Katakanlah! Allah, ialah Satoe.*

Maksoednja: tidak berbilang.

Barang siapa jang bertoehan kepada patoeng, matahari, api d.l.l., terang benar sesatnja. Sebab jang menjembah (jang mengakoe bertoehan) sebahagian matjam 'alam dan jang mendjadi toehan, 'alam poela. Batjalah Qoerän soerat حم السجدة ajat 37.

لا تسجدوا للمشس ولاللقمر واسجدوا لله الذي خلقهن ان كنتم تعبدون
La tasújoedoeoe li 'sjsjamsi walaa li 'lqamari, wasdjoesdoeoe li 'llahi 'llazi chalaqahoenna, in koentoem ta' boedoeoen.

Artinja: *Djangan kamoe menjembah matahari dan menjembah boelan, sembahlah oléhmoe Allah jang mendjadikannja, djika kamoe sebenarnja menjembah Toehan.*

Mengingat keterangan hamba, jang toean A. Riva'i keragoei, ta' ada hamta mengatakan „agama ini sesat dan agama itoe betoel”. hanjalah manoesia jang bertoehan kepada lain Allah jang Esa, ja'ni Allah jang mendjadi semesta 'alam.

Timbanglah oléh toean² pematja!

Alkissah, pendirian hamba tentang segala agama, „boeat achirat menoeroet kepertjajaan masing². Jang baik kata si A, beloem tentoe baik poela kata si B.

[Ada samboengan]

SEDIKIT KOETIPAN DARI BEGROOTING 1928. (DE VOLKSSCHOOL)

Dibawah ini adalah sedikit koetipan jang patoet diketahoel oleh goeroe-goeroe :

Personeel sekolah kl. II. (termasoek djoega sekolah perempoean):

A. Tanah Djawa dan Madoera adalah 1641 boeah sekolah kl. II.

333 orang goeroe laki-laki dan perempoean jang berdiploma Kweekschool 333x12xf 90=f 359640. 390 orang goeroe laki-laki dan perempoean jang berdiploma N. S. 390x12xf 55=f 257400. 918 orang goeroe laki-laki dan perempoean jang berdiploma gb. 918x12xf 45=f 495720. 130 orang goeroe pembantoe laki-laki dan perempoean jang berdiploma Kweekschool 130x12xf 75=f 117000. 1200 orang goeroe pembantoe laki-laki dan perempoean jang berdiploma N. S. 1200x12xf 40=f 576000. 2590 orang goeroe pembantoe laki-laki dan perempoean jang berdiploma gb. 2590x12xf 30=f 932400. 10 orang volksonderwijzer 10x12xf 22.50=f 2700. Toekang keboen 1641x12xf 4=f 78768. Oentoek 75 boeah sekolah baroe: 25 orang goeroe laki-laki dan perempoean 25x9xf 90=f 20250; 50 orang goeroe laki-laki dan perempoean 50x9xf 45=f 20250; 50 orang pembantoe 50x9xf 30=f 13500. Toekang keboen 75x9xf 4=f 2700. Djoemlah f 2.876.328..

B. Diloear tanah Djawa 735 boeah sekolah kl. II 220 orang goeroe laki-laki dan perempoean jang berdiploma Kweekschool 220x12xf 90=f 237600 162 orang goeroe laki-laki dan perempoean jang berdiploma N.S. 162x12xf 55=f 106920 353 orang goeroe laki-laki dan perempoean jang berdiploma gb. 353x12xf 45=f 199620. 38 orang goeroe pembantoe jang berdiploma Kweekschool 38x12xf 75=f 34200. 441 orang goeroe pembantoe jang berdiploma N. S. 441x12xf 40=f 211680. 1590 orang goeroe pembantoe jang berdiploma gb. 1590x12xf 30=f 572400. 8 orang volksonderwijzers 8x12xf 22.50=f 2160. Toekang keboen 735x12xf 4=f 35280. Oentoek 25 sekolah baroe: 10 orang goeroe 10x9xf 90=f 8100. 15 orang goeroe 15x9xf 75=f 6075. 15 orang goeroe pembantoe 15x9xf 30=f 4050 Toekang keboen 25x9xf 4=f 900. Djoemlah f 140985.

Tambahan gadji f 5377015 Djoemlah f 7087000.

Oelén pengganti adanja personeel djoemlah itoe dikoeurangi dengan f387000. Tinggal f6700000.

Gadji dsb. oentoek Volksonderwijs:

Oentoek 10900 sekolah jang sekarang f 4726000. Oentoek 450 sekolah jang baroe f 135000. Oentoek tambahan goeroe (hanjaknja) f 242000. Tambahan gadji f 125000 Onvoorziene uitgaven f 50000 Djoemlah f 5278000.

Berhoeboeng dengan pergantian goeroe djoemlah itoe dikoeurangi dengan f 138500. Tinggal f 5139500.

Opleiding oentoek Inl. Volksonderwijs oentoek 160 cursus. Toeläge

bagi leiders $160 \times 12 \times f 30 = f 57600$.

Toelage bagi goeroe $160 \times 12 \times f 20 = f 38400$.

Bagi 20, boeah cursus baroe toelage bagi leiders $20 \times 10 \times f 30 = f 6000$.

Toelage bagi moerid cursus $f 9000$. Opleiding jang memakai premie $f 17600$. Djoemlah $f 128600$.

Tanah Atjéh dengan djadjahannja :

Gadji dan toelage goeroe-goeroe $f 221148$. Memperbaiki, onderhoud dan meloeaskan roemah sekolah jang ada $f 7600$. Gadji 7 orang opziener $f 22230$. Biaja djalan dan reistoelage $f 5320$. Opleiding goeroe $f 19920$.

Onvoorzienne uitgaven $f 1200$. Djoemlah $f 277418$.

Boelatnja $f 277500$.—

COMITÈ

PENOLONG DJANDA² DAN ANAK² KOERBAN SILOENKANG

(C. P. Dj. K. S.)

Menerima oeang derma lagi :

Kiriman e. Schoolopziener Taloe	f	31,44 ⁵
„ H. I. S. Fort de Kock.	„	3,75
„ Goeroe I Panindjauan	„	5.—
„ „ Kepala sekolah Palembang	„	7,13
	<u>f</u>	<u>47,32⁵</u>
Djoemlah	f	47,32 ⁵
Djoemlah dahoeloe (A.G.G. No. 10)	„	3699,36
	<u>f</u>	<u>3746,68⁵</u>

[Tiga riboe toedjoeh ratoes empat poeloeh enam roepiah, enam poeloeh delapan setengah sèn].

Oetjapan terima kasih dari Bestuur C. P. Dj. K. S.

Dalam orgaan A.G.G. No. 10 telah diwartakan, bahasa penghabisan boelan November C. P. Dj. K. S. akan menjelesaikan segala oeroesannja, ja'ni menoeoep boekoe dan menjelesaikan segala pembahagian derma itoe

Karena karang-karangan jang akan dimoeat dalam orgaan A.G.G. No. 12 ini, haroes ada dalam tangan Redactie sebeloem penghabisan boelan November, djadi verantwoording C. P. Dj. K. S. beloem dapat kami siarkan disini. Nanti verantwoording itoe akan ditjéak sendiri, dan akan kami kirinkan kepada toean,² engkoe² dan entjik² jang telah mengirim derma kepada kami.—

Atas nama Bestuur C.P.Dj.K.S.

De Voorzitter,

SOETAN BAHERAMSJAH

De Secretaris-Thesaurier,

KASIP

BESTUUR VERGADERING.

Pada hari Ahad 9 October 1927, poekoel 11 pagi telah dilangoengkan bestuur vergadering diroemah sekolah Pajakoemboeh I.

Leden jang hadir waktoe itoe, jaitoe :

1. Bahaoedin hulponderwijzer Pajakoemboeh I.
2. Saunah hulponderwijzeres Pajakoemboeh I.
3. Siah hulponderwijzeres Kopschool
4. Kamsinar hulponderwijzeres Kopschool.
5. Idroes hulponderwijzer Kota Tengah.

Bestuur tjoekoep

Punten jang dibitjarakan :

1. Mambatjakan Notulen vergadering tanggal 26 September 1927, serta mengoebah boenjinja jang terseboet dalam Notulen fasal 1 jaitoe :

a. Waktoe bestuur vergadering jang soeka datang ta' ada halangan dan boléh djoega didengar boeah pikirannja tentang memperkatakan isi soerat chabar Tani.

Dioebah boenjinja serta ditetapkan :

Waktoe bestuur vergadering, hendaklah segala leden datang. Jang ta' dapat tidak hadir, jaitoe bestuur², ketjoeali kalau ada jang sangat perloe oentoek memperkatakan isi soerat chabar Tani itoe.

b. Jang terseboet dalam fasal 11 boenjinja :

Djadi waktoe zaakonderwijs tidak boléh mengadjar seperti melakoe-kan spreekonderwijs, dioebah boenjinja serta ditetapkan.

Djadi waktoe zaakonderwijs, djanganlah hendaknja mengadjar seperti melakoe-kan spreekonderwijs.

Selain dari jang terseboet diatas, Bestuur² moefakat tentang makseud boenji Notulen itoe.

2. Memperkatakan tentang isi Tani [keterangan harga barang-barang] pasar di Pajakoemboeh. Bestuur² menetapkan :

Jang akan diadjarkan ialah harga barang-barang pasaran di Pajakoemboeh, soepaja moerid² tahoe bagaimana naik toeroennja tentang harga barang² pada tiap-tiap pekan. Hendaklah diboeat satoe staat, dalam staat itoe diisikan rega barang-barang jang terseboet dalam Tani itoe. Staat itoe diboeat oentoek seboelan lamanja. Soepaja boléh memperhatikan tiap² hari staat² itoe digantoengkan pada dinding.

3. Memperkatakan isi soerat chabar Tani,

Bestuur menetapkan :

Jang akan diadjarkan diklas IV dan V. jaitoe segala jang perloe² sadja oempama : gambir, tembakau, kopi, kerambil, katjang goréng.

Karena mendjalang penghabisan Cursus hanja lima boelan lagi maka baiklah tiap-tiap matjam itoe diadjarkan dalam satoe boelan dan tiap-tiap matjam itoe dibagi atas tiga bahagian, oempama dari hal gambir.

1. Bagaimana menanamnja. B. Bagaimana memboeat gambir. C. Bagaimana djalang mendjoealnja.

Djadi dalam satoe boelan dapat mengadjar isi soerat chabar Tani.

Tiap-tiap kali goeroe memberikan pengadjaran itoe, hendaklah goeroe lebih dahoeleoe mengarangkan pada seboeah kitab handleiding dan dibawah karangan itoe diboeat pertanjaan (kependékan) dari karangan itoe.

Goenanja oentoeok pengoesdji moerid-moerid, adakah ia mengerti atau tidak tentang pengadjaran jang telah diadjarkan oleh goeroe [sebagai oelangan sadja]. Demikianlah dilakoekan seteroesnja. Dalam lima boelan mendjalang penghabisan Cursus, tentoe habislah diadjarkan tentangan gambir, tembakau, kopi, kerambil dan katjang goréng.

Karena hari soedah poekoel 1 dan jang akan diperkatakan pada hari itoe telah selesai, maka voorzitter menoeoep vergadering dengan selamat.

Pajakoemboeh, 10 October 1927

*De Voorzitter,
DT. R. BESAR*

*De Ondervoorzitter,
DT. BESAR*

*De Secretaris.
ST. DIATAS.*

Penarik moerid-moerid.

Inilah seatoe hal jang amat penting sekali akan dikerdjakan oleh goeroe². Lebih² bagi goeroe jang baroe memasoeki negeri orang (baroe pindah). Tetapi hal itoe kalau dioesahkan tiadalah akan mendjadi keberatan benar asal kita ketahoei lebih dahoeleoe seperti:

„Patoetlah bagi kita mengetahoei ‘adat istiadat orang kampoeng jang didiami itoe’”

„Patoetlah diketahoei poela kesoekaan orang dalam kampoeng itoe”

„Pandai bertjamper dengan orang kampoeng itoe”

„Pandai bersahabat dengan sama² besar dikampoeng itoe”

„Pandai beramah-ramahan dengan moerid²”

Akan mengetahoei itoe tiada moedah poela, hanja kita tilik dan peratikan perboeatan orang toea² jang dikerdjakan oleh orang kampoeng itoe. Soepaja hasil pekerdjaan itoe, patoet bagi kita menoeoet dan melihat apa² perboeatan orang kampoeng itoe. Baik tentang helat², kendoeri, hal kematian d.l.l. Pergi kesoerau, kemesdjid dan keperkoempoelan jang diboeat oleh meréka itoe.

Disitoe telah dapat oleh kita mengetahoei ‘adat dan kesoekaan jang ada padanja. Soenggoehpoen ada perkataan „panghoeloe se‘adat, alim sekitab”, tetapi lain² poela mereka itoe memakaikannja. „Asing loeboek asing ikannja, lain padang lain belalangnja; lain kampoeng lain poela ‘adat perboeatannja. Bagi kita orang datang, patoet menoeoet dan meniroenja semasa disitoe. Langit orang didjoedjoeng, tanah orang dipidjak, airnja disaok (diambil) adat istiadatnja ditoeoet.

Dalam pada itoe dipelihara „perkataan, perboeatan dan pekerdjaan”. Tiada pantas bagi seseorang, disekolah berhadapan dengan moeridnja, diroemah dengan anak isterinja sadja.

Njatalah kita akan berpandai seorang, baik kata pikiran, baik kata kita, boeroek kata hati, boeroek kata kita.

Kadang² hal itoe mendatangkan tinggi hati, sombong dan gadoek.

Djangan kita hendaknja beradja dihati bersoetan dimata [menoeoet

kemaoean sendiri sadja). Jang diorang didengar, jang' diayak dilaloekan.

Kita telah dapat tanja bertanja penghidoepan, lah dapat rasa dengan basi, lah tahoe poela kesoekaannya.

Diatas saja toelis tadi hendak menarik moerid².

Toelisan membélok pada jang lain, tetapi itoelah jang saja témbak, itoelah jang hamba toedjoe. Kita telah dapat mentjeriterakan satoe² moerid kita jang radjin, jang pandai, jang peninggalkan sekolah tiada dengan izin. Kadang² kita bertoetoer dengan iboe dan bapaknja, kadaug² dengan mamak sakonja. Dapat kita mentjeriterakan faédah dan kebaikan anak bersekolah. Dapat kita bertoetoer tentang masa² jang laloe dan memperbandingkan dengan masa sekarang dan masa jang akan datang.

Hal ini sependjang pendapatan saja, bergoenanja, bagi kita jang tinggal boekan dikota, karena dikota, boekaniah goeroe hendak moerid, melainkan kebalikannya.

Begitoelah toeah pikiran saja, tentang menarik moerid, soepaja ia djangan hanjak meninggalkan sekolah. Karena hal ini soedah ditjokban djoega, poeu ada memberi hasil, terkenanglah oléh saja hendak membentangkan pada A.G.G.

Soenggoehpoeu demikian pikiran saja, hanja terserah djoega kepada pikiran orang jang ahli. Karena lain orang, lain poela pendapatnja.

Ma'afkanlah!

JAOESA. Kapau.

Ma'loemat redactie & Administratie.

LEDEN A. G. G. — Oléh karena telah hampir habis tahoen, dengan hormat diminta kepada e. e. leden jang beloein mengirim wang langganan A. G. G. selama tahoen 1927, hanjaknja f1.— dan wang harga Jaarboekje f0.85.— akan mengirinkan wang jang terseboet.

T. ACHMAD AMOENTAI. Wang langganan toean bersama oentoek toean Mansoer, telah kami terima, orgaan kita inipoen telah kami kirim. Boekoe Pertjatoeran 'Adat Minangkabau dan lain-lain jang toean pesan itoe, hanjaknja 4 boeah, dengan post hari ini, kami kirim keadres toean. Kami harap toean terima dengan selamat. Kami oetjapkan terima kasih, jang toean ada memperhatikan '*Adat Minangkabau*, moga-moga bergoena barang kadarnja dinegeri toean.

T. A. RAZAK, TJOERDEP. Kiriman toean f 3.— oentoek berlangganan A.G.G. selama tahoen 1928, telah kami terima djoega. Kami harap toean soedi membawa teman seboeat didaérah sana masoek mendjadi, langganan atau lid dari vereeniging ini. A.G.G. oentoek keperloean kita kaoem goeroe-goeroe. Atas itoe, kami oetjapkan terima kasih.

PEMBATJAAN BAROE. Telah sampai dimédja kami, soerat chabar boelanan: Oetoesan Goeroe, terbit di Medan, orgaan kaoem kita goeroe-goeroe Hindia; Soematera, orgaan Sumatranenbond Weltevreden; Jong Sumatra, soera pemoeda-pemoeda Sumatra di Weltevreden, Persatoean (Zending Islam) di Samarinda; dan Kapoeas Bode (Belanda - Melajoe), weekblad oentoek Borneo Barat terbit di Pontianak. Pengemoedinja semoea actief.

T. ZAINOEDDIN. P. P. I. Rentjana toean soedah kami terima, tetapi amat sajang ta' dapat dimoeatkan dalam A. G. G. karena poedji-poedjian terhadap pada A.G.G., telah kerap kali dahoeloe dimoeatkan. Poedjian toea n

itoe, kami oetjapkan terima kasih.

Besar hati kami mendengar maksoed toean akan membawa kawan-kawan magang Kweekeling masoek mendjadi langganan A.G.G. — Rentjana-rentjana dari toean-toean [Pertanyaan, hitoengan d. l. l.], tentoe akan dapat tempat dalam orgaan kita ini.

PERINGATAN. Dari seorang jang sangat dipertjaja, kami mendapat charbar, bahwa e. e. goeroe hendaklah bertempat diam pada tempat sekolahanja sendiri. Kalau akan tinggal dilibeat kampoenng sekolahanja, patoetlah ada memegang soerat keizinan jang diberikan oléh Schoolcommissie. Bagi e. e. jang melalaikan peringatan jang terseboet, boléh mendatangkan ketjéwa kemoediannja. Sebagai hoekoeman karena kelalaian itoe, baroe-baroe ini soedah kedjadian pada seorang teman sedjawat kita, hingga ia dipindahkan kesoeatoe tempat jang sekali-kali tidak diingininja.

DALAM TANGAN ADVOCAT. Bestuur A. G. G. memberi tahoean, bahwa pada rapatnja tanggal 3 November j. b l telah dipoetoeskan, oetang Alimah isteri e. Mrh Djudin pada A.G.G., akan diserahkan, ketangan seorang Advocaat di Padang, akan mengoeroes pioetang itoe sampai achirnja. *) Kedjadian ini, mendjadi soeatoe peringatanlah kepada si Berhoetang jang sangat melalaikan perdjandjian jang diperboeatnja.

*) Penjerahan perkara ini, telah dilangoengkan oléh e. Voorzitter A.G.G. pada hari Djoem'at tanggal 18 November 1927.

PENERIMAAN WANG AGG. DALAM BOELAN NOVEMB. 1927

No. 289 Dj. St. Bagindo f 1.—	380 Sidi Diradjo f 2.50	193 Kesah f 1.—
212 Malin Soetan f 2.—	77 M. Sjarif f 1.—	201 l St. Mandaro f 1.—
293 Abd. Gani f 2.—	11 St. Batoeah f 10.—	115 St. Mangiang f 1.—
277 Abd. Madjid f 2.—	298 Noer Baiti f 1.—	389 Samah f 1.—
52 St. Baheramsjah f 2.50.—	33 B. St. R. Emas f 7.50.—	65 St. Kajo f 7.50.—
174 Manan f 2.50.—	379 Soehoed f 5.—	402. Noerdin f 2.50.—
227 Arif f 2.50.—	403 Akip f 2.50.—	198 Sitti Noermaliah f 2,50,—
199 Djoesair f 2,50,—	374 Darwis f 2,50,—	275 Saleh f 2,50,—
415 St. Mangoen Seri Indera f 2,50.—	416 Doellah Amat f 1, 417 A. St. Maharadja f 1, 183 N. St. Maharadja f. 1.	143 Zainab f 1,—
268 Dt R. Ibadat f 2,50,—	362 Zahar f 1,—	50 J. St. R. Emas f 5,—
267 Moesi f 2.—	180 Radja Soetan f 7,50.—	217 St. Perpatih f 2,50.—
150 M. Zain f 1,—	330 Saadah f 2,50,—	314 Zainaboen f 1,—
161 Ankoeh Pamoentjak f 10,—	105 St. Perpatih f 2,50,—	186 St. Semain f 2,—
331 Dt R. Penghoeloe f 1,—	332 St. Poetih f 15,—	321 Djalaloedin f 3,—
345 Saibi f 2,—	306 Ahmad Damiati f 2,—	307 Roesli f 2,50,—
205 Dt. Band. Koenig f 2,50,—	239 Soemar f, 2,—	290 St. Datoek f 1,—
291 Dt. Rangk. Moelia f 1,—	122 St. Mangkoeto f 10,—	244 A. Mangkoeto Batoeah f 1
44, Radjo Soetan f 1,—	114 St. Permansjah f 1,—	247 Djoesar f 1,—
284 Bagd. Zainoedin f 1,—	160 Bagd. Moenat f 2,50,	377 Dt. Beringin Sati f 2,—
197 Misnar f 10,—	242 St. Maharadjo Indera f 20,—	57, St. Saripado f 3,—
401 St. Malintang f 70,—	36 St. Toemanggoeng f 1,—	72 St. Larangan f 1,—
73 Marewan f 1,—	398 M. Rani f 1,—	399 Hasan f 2,50—
367 Azis f 2.—	368 Kasip f 1,—	418 Jaoesa f 1,—

De Thesaurier A. G. G. SOETAN SARIPADO.

TAMAN



PERSOAL

DJAWABAN

Pertanyaan yang dibawah ini, djawabnja selambat-lambatnja 20 Maart 1927 telah sampai ketanggan Redactie, sepeja dapat dimooatkan dalam orgaan No, 4, jaco akan terbit pada permooelan boelan April 1928.

1. Goeroe-goeroe sekolah désa, auakah djoega akan mendapat pensi-oen, sebugaimana goeroe-goeroe sekolah Gouvernemen?

Z & T
(Koerai Tadjj).

2. Pada klas IV dipertenenakan kitab hitoengan Madjoelah Vb, Bagai-mauakah dijawab hitoengan asal 24 No. 284 pada kitab jang terseboet?
Lid No. 366 (S. PENGERI).

3. Adakah soeatoe tetapan atau stoeran, goeroe-goeroe sekolah désa jang mempoenjai akte Hulponderwijzer, tidak akan diangkat lagi kesekolah Gouvernemen?

Z. & T.
(Koerai Tadjj).

4. Onderwijzer asal goeroe bantoe biasa, dapatkah mendjabat pangkat Schoolopziener?

SOETJA SALIM.

Memperbaiki kachilafan:

J.G.G. No. XI jilid (Rontjana e. A. Rivai dan Ond. Bond, Pajakoemboeh):

Halaman 175 baris 7 dari bawah tercoelis: *Benarkah?*, sebenarnya: *Benurlah!*

Halaman 175 baris 10 dari bawah tercoelis: *Masoek pengadjarankah itoe?*, sebenarnya: *Masoek pengadjaran tingkat manakah itoe?*

Halaman 173 baris 11 dari bawah, sebenarnya:

Jang diaraksoet *zaakonderwijs*, ialah akan memperbanjak kata-kata (mengajakan), oentoek penentahan moerid, oempama dalam memperkatakan koorsi, ditamoah pengetahoenanja tentang kata-kata nama benda, pekerdjaan, hal, sifat dan warna jang beloom diketahoel moerid.

Jang dikatakau *sprekonderwijs*, ialah memimpin moerid mengeloerarkan boeah pikirannja dengan berkata-kata menoeeroet hoekoem bahasa tentang benda jang soedah diketahoeninja.

Djadi waktou *zaakonderwijs* dianganlah hendaknja mengadjar seperti melakoekan *sprekonderwijs*.

Toko Peroesahaän !

SAROENGS TENOENAN SAMARINDA ASLI.

Harga saroengs ditahoen 1927 ini ada lebih moerah dari tahoen 1926 dan begitoe djoega dari kita poenja saroengs semoeanja pembi-
kinan sendiri, boekan beli dipasar (commissie) dengan lain orang; boe-
at kirim pada sekalian lungganan selerooh Hindia. Melainkan tjoba-
lah toean ambil pertjobaan, pesan pada ini adres dan bandingkan sa-
ja poenja barang dengan lain-lain Firma jang telah ada memasjhoer
kan namanja dalam soerat² chabar; nanti toean dapat tahoe jang le-
bih moerah boeat mendjoealnja dari saroengs Samarinda Asli. Dan
tjorak seperti : Hitam, biroe, oengoe, mérah hidjau, poetih, tjoklat
enz. enz dan masih banjak lagi jang beloem disoboetkan disini.

Boeat hitam tjorak biroe dan oengoe roepa ² per codi	f 250.—	—f 300.—
„ poetih „ „ „ „ „ „ „	f 300.—	—f 325.—
„ „ „ „ „ „ „ „	f 350.—	—f 400.—

Boeat potongan tidak dapat menoeroet harga diatas, karena kalau
pesanan sampai sekoerang-koerangnja 10 potong, baroe dapat menoe-
roet harga diatas ini.

Pesanan boeat pakai menoeroet atoean dibawah ini, baroe da-
pat dikirim.

Kwaliteit	No. 1 A.	f 50.—	f 52.—	f 55.—	per potong
„	» 1.	f 40.—	f 45.—	f 450	„
„	„ 2.	f 30.—	f 3.50	f 35.—	»
»	» 3.	f 0.—	f .50	f 5.—	„
»	„ 4.	f 4.50	f 16.50	f 17.50	„

Pesanan dikirim Rembours, kalau tidak setoedjoe, boleh kirim
kembali, nanti ganti lain matjam, kalau kirim wang lebih doeloe kor-
ting 5%, ongkos kirim divrijkan.—

MENOENGGOE DENGAN HORMA,T

Moh. Dachlan bin Hadji Barachim,
SAMARINDA (BORNEO)

FEUILLETON

KARENA HOEDJAN

Soeatoe tjeritera jang sesoenggoehnja. Oléh redactie A.G.G.

IX.

Kadang-kadang akoe héran, anu sebab nona itoe tahoe akan nama koe, pada hal baroe sekali ini akoe masiek ketanah Benkoelen.

O, ja, roepanja nona itoe, sedjak maki pelaboehan Benkoelen, soedah mampérhatikan kiranja, pada hal akoe lah jang tidak arif. Alamat koffer koe tertoe lis terang nama dan pekerdjankoe; dari sito lah dikenalja akan namakoe

Akoe djadi terkedjoet, waktoe mendengar boenji auto jang akan berangkat ke Moeara Aman soedah datang. Dengan tergopoh-gopoh naiklah akoe keauto itoe. Toean-toean jang lain jang menompang dari Benkoelen itoe, roepanja perdjalanannja sehingga Tjoeroep djoega. Karena itoe, akoe poen dengan senangkoe, telah mendapat tempat bahagian sebelah dimoe ka dan ta'oesah lagi akan bersempit sempit dengan penompang jang lain-lain.

Biarpoe akoe doedoe k pada bahagian jang lapang dan boleh memandang lebih djaoeh, tetapi hatikoe masih koesoet sarta pemandangkoe sebagai hanja 10 M. sadja, barisan goenoeng Dempo dihadapankoe, jang seperti berlari roepanja, disertai dengan warna hidjau dari karena rimbanja, tetapi semoeanja itoe tidaklah dapat djoega akan menghiboerkan hatikoe; kadang-kadang akoe mengeloeh sebagai sebarang jang poetoeh harap; se'oemoerkoe, beloemlah pernah rasanja akoe menderita penjakit jang seperti ini makannja.

Karena akoe ini doedoe k termenoeng seorang diri dengan tiada berkata-kata sepatah djoepoe n, seperti orang jang mengandoeng doeka nestapa jang sangat hébat, tiba-tiba akoe djadi terkedjoet mendengar satoe soeara dari stoker auto. Katanja: „Soedahkah pernah, engkoe datang kemari?”

Djawabkoe: „Beloem, sebab itoe lah akoe djadi termenoeng melifat keadaan disini ada berlainan sekali dengan di Padang. Akoe soedah pernah djoega melihat di Kamang dan di Marapalam dekat Boeo, barisan goenoeng dan lembah jang permai, tetapi tidak serasa ini benar menarik pikirankoe kepada keadaan alam.

„Bagaimana lainnja engkoe?” katanja poela.

„Di Padang, semoeanja léréng goenoeng dan tanah-tanah jang terboeka, didjadi kan ladang atau sawah, tetapi disini, semoea tanah itoe, tinggal kosong sadja”.

Djawabnja: „Ja engkoe, disini begitoe djoega. tjoema orang disini soeka menderjakan tanah-tanah jang dekat-dekat kampoeng sadja”.

Sedang berkata-kata itoe, pikiran akoe masih memikirkan hal jang soedah itoe djoega, karena hoedjan tjelaka itoe, menjebakkan hatikoe bimbang goendah goelana; berkata-kata dengan stoker itoe, seolah-olah akan melipoer maloekoe sadja. djangan disangkakannja akoe ini, doedoe k termenoeng kena hati, dengan menjamboeng perkataan lagi, katakoe „Kepalakoe amat pening, apa djaoehkah lagi Moeara Aman?” (Ada samboengan).

YAYASAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
KEBUDAYAAN MINANGKABAU (YDIKM)

Pengarang :
Judul : Aboean Goeroe-Goeroe (A.G.G)
.....
Call No. : NIB 691.....

YAYASAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
KEBUDAYAAN MINANGKABAU (YDIKM)

Pengarang :
Judul : Aboean Goeroe-Goeroe (AGG)
.....
Call No. :
NIB : < 691 > 01 / Fe - 99.....